

KECAMATAN ILIR BARAT SATU DALAM ANGKA (*Ilir Barat Satu Subdistrict in Figures*) 2022



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PALEMBANG



**KECAMATAN ILIR BARAT SATU
DALAM ANGKA**
(Ilir Barat Satu Subdistrict in Figures)
2022



KECAMATAN ILIR BARAT SATU DALAM ANGKA
Ilir Barat Satu Subdistrict in Figures
2022

ISSN: 2723.8407

No. Publikasi/*Publication Number*: 16710.2204

Katalog /*Catalog*:1102001.1671061

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxvii + 121 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kota Palembang

BPS-Statistics of Palembang Municipality

Penyunting/*Editor*:

BPS Kota Palembang

BPS-Statistics of Palembang Municipality

Desain Kover/*Cover Design*:

BPS Kota Palembang

BPS-Statistics of Palembang Municipality

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

<http://www.pusri.co.id/css/img/news/picBACF3834977998404B7D2F633A1D7215.gif>

633A1D7215.gif)

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS KOTA PALEMABANG /*BPS-Statistics of Palembang Municipality*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Vika Jaya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Palembang.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia of Palembang Municipality.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Yudhistira Arya Noegraha, S.Si, M.Si.

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Yudhistira Arya Noegraha, S.Si, M.Si.

Penyunting/Editors

Fungsi Integrasi Pengolahan Diseminasi Statistik

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processor and Writers

Fungsi Integrasi Pengolahan Diseminasi Statistik

Penata Letak/Layout Designers

BPS Kota Palembang

<https://palembangkota.go.id>

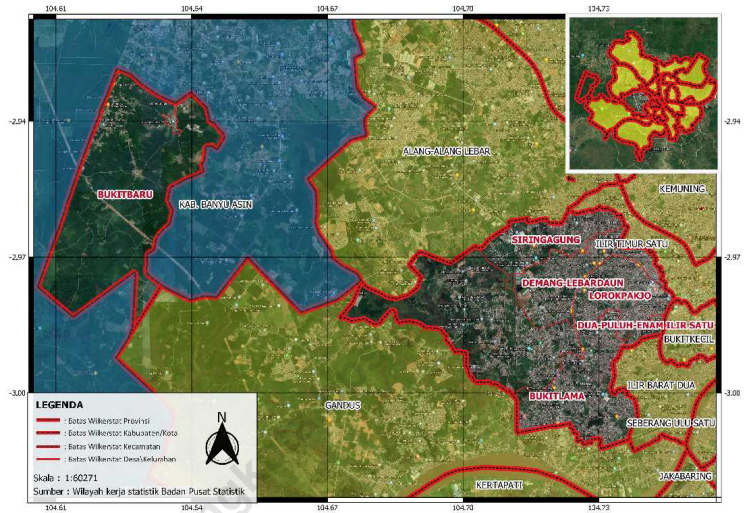
KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTORS

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Education and Culture*
3. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
4. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
5. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Palembang/*Departement of Population and Civil Palembang City*
6. Kantor Camat Ilir Barat Satu/*Ilir Barat Satu Subdistrict Office*

<https://palembangkota.bps.go.id>

PETA WILAYAH KECAMATAN ILIR BARAT SATU

MAP OF Ilir Barat Satu SUBDISTRICT



<https://palembang>

**KEPALA BPS KOTA PALEMBANG
CHIEF STATISTICIAN OF PALEMBANG MUNICIPALITY**



YUDHISTIRA ARYA NOEGRAHA S.Si, M.Si.



KATA PENGANTAR

Kecamatan Ilir Barat Satu Dalam Angka 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Palembang. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kecamatan Ilir Barat Satu.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Palembang, September 2022

Kepala BPS

Kota Palembang

YUDHISTIRA ARYA NOEGRAHA S.Si, M.Si.



PREFACE

Ilir Barat Satu Subdistrict in Figures 2022 is an annual publication written by BPS Kota Palembang. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this subdistrict.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Palembang, September 2022
Chief Statistician of
Palembang Municipality*

YUDHISTIRA ARYA NOEGRAHA S.Si, M.Si

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxiv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviation</i>	xxvi
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
3. Penduduk/ <i>Population</i>	21
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	33
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	67
6. Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi/ <i>Tourism, Transportation, and Communication</i>	89
7. Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan/ <i>Banking, Cooperative, and Trade</i>	107

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman Page
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021 <i>Total Area by Villages/Kelurahan in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021</i>	8
1.1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ilir Barat Satu (km), 2021 <i>Distance to the Subdistrict Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Kelurahan in Ilir Barat Satu Subdistrict (km), 2021.....</i>	9
1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION	
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Palembang, 2021 <i>Observation of Climate Elements by Month at Palembang Climatology Station, 2021</i>	10
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
1.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021 <i>Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Villages/ Kelurahan in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021</i>	18
2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin, 2021 <i>Number of Civil Servants by Local Government and Sex, 2021</i>	19
2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kecamatan Ilir Barat Satu Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2021	

<i>Number of Civil Servants of Ilir Barat Satu District Government by Educational Level and Sex, 2021</i>	20
---	----

3. **PENDUDUK/POPULATION**

3.3	Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021 <i>Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/Kelurahan in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021.....</i>	30
3.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021 <i>Population by Age Groups and Sex in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021.</i>	32

4. **SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE**

4.1 **PENDIDIKAN EDUCATION**

4.1.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2019–2021.....</i>	46
4.1.2	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools by Educational Level in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	47
4.1.3	Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Teachers by Educational Level in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	48
4.1.4	Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Pupils by Educational Level in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	49

**4.2 KESEHATAN
HEALTH**

4.2.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2019–2021</i>	50
4.2.2	Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021 <i>Number of People with Malnutrition by Villages/Kelurahan in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021</i>	51

**4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN
HOUSING AND ENVIRONMENT**

4.3.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2019–2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Drinking Water Source of Majority Family in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2019–2021</i>	52
4.3.2	Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021 <i>Number of Family by Villages/Kelurahan and Type of Electricity Consumer in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021</i>	53
4.3.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2019–2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Source of Villages/Kelurahan's Main Street Illumination in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2019–2021</i>	54
4.3.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2019–2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Toilet Facility Used by Majority Family in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2019–2021</i>	55
4.3.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021</i>	56

4.4 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

4.4.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021 <i>Number of Worship Places by Villages/Kelurahan in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021</i>	57
4.4.2	Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2020 <i>Number of Natural Disaster Events by Villages/Kelurahan and Type of Natural Disaster in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2020</i>	58
4.4.3	Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2020 <i>Number of Fatalities Due to Natural Disasters by Villages/Kelurahan and Type of Natural Disaster in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2020</i>	61
4.4.4	Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021 <i>Existence of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Villages/Kelurahan by Villages/Kelurahan in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021</i>	64
4.4.5	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/ Lapangan Olahraga di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021 <i>Number of Villages/Kelurahan Having Sport Activities Groups by Type of Sport and Availability of Sport Facilities/Fields in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021</i>	66
5.	PERTANIAN/AGRICULTURE	
	<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Ilir Barat Satu Subdistrict (quintal), 2021</i>	81
5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah- buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Ilir Barat Satu (ha), 2018–2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Ilir Barat Satu Subdistrict (ha), 2018–2021</i>	82

5.2	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Ilir Barat Satu (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Ilir Barat Satu Subdistrict (quintal), 2018–2021</i>	83
5.3	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Ilir Barat Satu (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Ilir Barat Satu Subdistrict (m²), 2018–2021</i>	84
5.4	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Ilir Barat Satu (kg), 2018–2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Ilir Barat Satu Subdistrict (kg), 2018–2021</i>	85
5.5	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Ilir Barat Satu (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Ilir Barat Satu Subdistrict (m²), 2018–2021</i>	86
5.6	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Ilir Barat Satu (tangkai), 2018–2021 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Ilir Barat Satu Subdistrict (stalks), 2018–2021</i>	87
5.7	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Ilir Barat Satu (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Ilir Barat Satu Subdistrict (quintal), 2018–2021</i>	88
6.	PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI/TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION	
6.1	PARIWISATA TOURISM	
6.1.1	Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021 <i>Number of Accomodation Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Accomodation in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021</i>	100
6.2	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	

6.2.1	Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021 <i>Inter-Villages/Kelurahan Transportation Infrastructure and Facilities by Villages/Kelurahan in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021</i>	101
6.3	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
6.2.2	Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021 <i>Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Villages/Kelurahan in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021</i>	103
6.3.1	Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021 <i>Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Villages/Kelurahan in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021</i>	104
6.3.2	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021 <i>The Strenght of Celular Phone Signal by Villages/Kelurahan in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021</i>	105
7.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN/BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE	
7.1	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021 <i>Number of Bank by Villages/Kelurahan and Type of Bank in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021</i>	117
7.2	Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021 <i>Number of Cooperative by Villages/Kelurahan and Type of Cooperative in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021</i>	118

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah menurut Desa/Kelurahan (%), 2021 <i>Total Area by Village/Kelurahan (%), 2021</i>	6
1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Ilir Barat Satu (km), 2021 <i>Distance to the Subdistrict Capital by Village/Kelurahan in Ilir Barat Satu Subdistrict (km), 2021</i>	7
2.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) menurut Kelurahan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021 <i>Number of Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) by Kelurahan in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021</i>	16
2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kecamatan Ilir Barat Satu Menurut Tingkat Pendidikan, 2021 <i>Number of Civil Servants of Ilir Barat Satu District Government by Educational Level, 2021</i>	17
3.1 Jumlah menurut Kelurahan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021 <i>Population by Kelurahan in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021</i>	28
3.2 Rasio Jenis Kelamin Penduduk menurut Kelurahan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021 <i>Population Sex Ratio by Kelurahan in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021</i> ...	29
4.1 Banyaknya Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021 <i>Number of Educational Facilities by Educational Level in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021</i>	44
4.2 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021 <i>Number of Health Facilities by Type of Health Facilities in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021</i>	45
5.1 Luas Panen (m ²) dan Produksi (kuintal) Laos/Lengkuas Tanaman di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2018-2021 <i>Harvested Area (m²) and Production (quintal) of Galangal in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2018-2021</i>	80
5.2 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Ilir Barat Satu (kuintal), 2021	

	Halaman Page
	<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Ilir Barat Satu Subdistrict (quintal), 2021</i> 81
6.1	Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Jenis Akomodasi di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021 <i>Number of Accomodation Facilities by Type of Accomodation in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021</i> 98
6.2	Jumlah Menara Telepon Selular dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Selular di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021 <i>Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021...</i> 99
7.1	Jumlah Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Jenis Bank di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021 <i>Number of Bank by Type of Bank in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021</i> 115
7.2	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021 <i>Number of Trade Facilities by Type of Trade Facilities in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021</i> 116

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

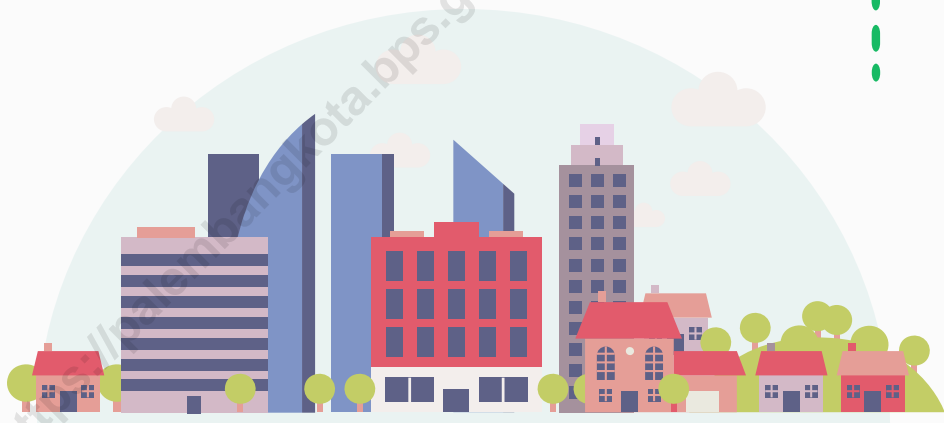
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/LIST OF ABBREVIATION

SI	: Stasiun Iklim/ <i>Climate Station</i>
SMPK	: Stasiun Meterologi Pertanian Khusus/ <i>Special Agricultural Meteorological Station</i>
t.t	: Tempat tidur/ <i>Bed</i>
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus/ <i>Diphtheria, Tetanus, and Pertussis</i>
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small Industry</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sampah Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum/ <i>General Public Health Insurance Program</i>
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

1

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE



PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. **Data Podes** merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
3. **Cakupan Wilayah Pencacahan Podes** dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

TECHNICAL NOTES

1. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
2. ***Podes data** is the only one Source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
3. ***Podes Coverage Podes enumeration** is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries).*

- | | |
|---|---|
| <p>4. Sungai adalah aliran air yang besar (biasanya buatan alam).</p> | <p>4. The river is large stream of water (usually made in nature).</p> |
| <p>5. Iklm adalah keadaan hawa (suhu, kelembaban, awan, hujan, dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun).</p> | <p>5. Climate is the state of the weather (temperature, humidity, clouds, rain, and sun) on an area within a longer period of time (30 years).</p> |
| <p>6. Suhu adalah ukuran kuantitatif terhadap temperatur; panas dan dingin, diukur dengan termometer.</p> | <p>6. Temperature is a quantitative measure of the temperature; hot and cold, measured with a thermometer.</p> |
| <p>7. Kelembaban udara adalah banyaknya uap air yang dikandung oleh udara, dapat diukur dengan hygrometer.</p> | <p>7. Humidity is the amount of water vapor contained in the air which can be measured with a hygrometer.</p> |
| <p>8. Curah hujan adalah banyaknya hujan yang tercurah (turun) di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.</p> | <p>8. Rainfall is the amount of rain poured down in an area within a certain period.</p> |
| <p>9. Tekanan udara adalah berat udara di atas suatu satuan areal, diukur dengan barometer.</p> | <p>9. Air pressure is the weight of the air above a unit area, measured by a barometer.</p> |

ULASAN

Berdasarkan PP Nomor 23 tahun 1988, luas wilayah Kecamatan Ilir Barat I adalah 19.77 km² / 1.977 ha, dimana Kelurahan Bukitbaru memiliki luas terbesar dibandingkan kelurahan lainnya (15.24 km² / 77.09 %) dan Kelurahan Dua-puluh-enam Ilir Satu merupakan kelurahan dengan luas wilayah terkecil (0.53 km² / 2,68 %)

Wilayah Kecamatan Ilir Barat Satu bagian utara berbatasan dengan Kecamatan Sukarami dan Kabupaten Banyuasin, Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Ilir Timur Satu dan Kecamatan Bukit Kecil, Sebelah Selatan Berbatasan dengan Kecamatan Ilir Barat Dua dan sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Gandus dan Kabupaten Banyuasin.

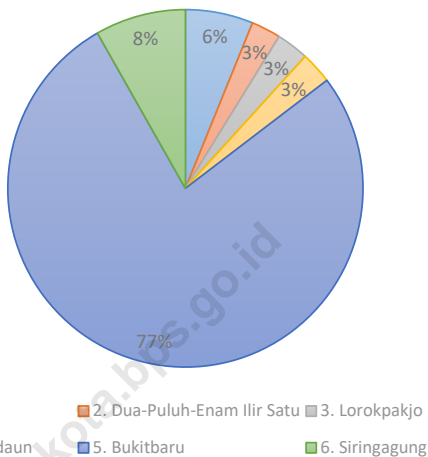
DESCRIPTION

Based on PP No. 23 of 1988, the area of Ilir Barat Satu Subdistrict is 19.77 km² / 1.977 ha, where Bukit Baru has the largest area compared to other kelurahan /villages (15.24 km² / 77.09%) and Kelurahan Dua-puluh-enam Ilir Satu is the smallest area (0.53 km² 2.68%)

The northern part of ilir Barat Satu subdistrict is bordered by Sukarami subdistrict and Banyuasin Regency, east is bordered by Ilir Timur Satu and Bukit Kecil sub district, South side is bordered by Ilir Barat Dua subdistrict and West side is bordered by Gandus subdistrict and Banyuasin Regency.

Gambar 1.1
Figures

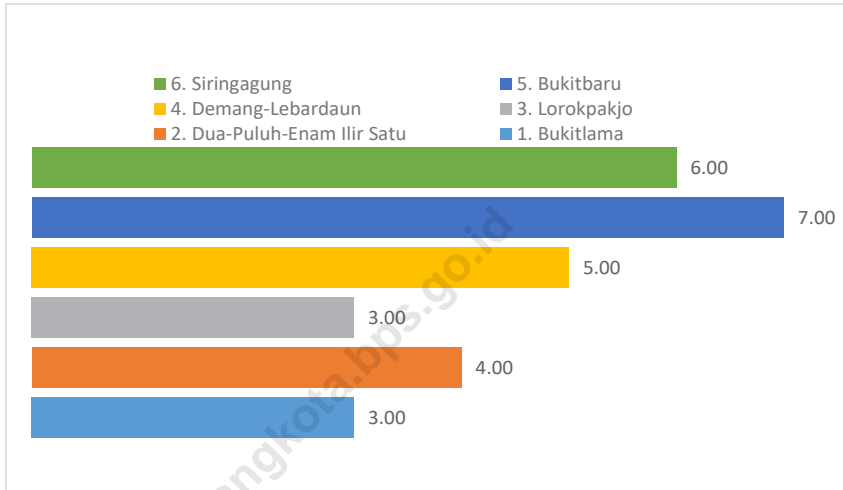
Luas Daerah menurut Kelurahan (%), 2021
Total Area by Kelurahan (%), 2021



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Gambar 1.2
Figures

Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Ilir Barat Satu (km), 2021
Distance to the Subdistrict Capital by Kelurahan in Ilir Barat Satu Subdistrict (km), 2021



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah Menurut Kelurahan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021**
Table **Total Area by Kelurahan in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021**

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan <i>Percentage to Subdistrict Area</i>
(1)	(2)	(3)
1. Bukitloma	1.22	6.17
2. Dua-Puluh-Enam Ilir Satu	0.53	2.68
3. Lorokpakjo	0.58	2.93
4. Demang-Lebardaun	0.57	2.88
5. Bukitbaru	15.24	77.09
6. Siringagung	1.63	8.24
Ilir Barat Satu	19.77	100

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel
Table 1.1.2

Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kota Menurut Kelurahan di Kecamatan Ilir Barat Satu (km), 2021
Distance to the Subdistrict Capital and Municipal Capital by Kelurahan in Ilir Barat Satu Subdistrict (km), 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jarak ke Ibukota Kecamatan <i>Distance to Subdistrict Capital</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Kota <i>Distance to Regency/Municipal Capital</i>
(1)	(2)	(3)
1. Bukitloma	3.00	6.00
2. Dua-Puluh-Enam Ilir Satu	4.00	5.00
3. Lorokpakjo	3.00	5.00
4. Demang-Lebardaun	5.00	8.00
5. Bukitbaru	7.00	10.00
6. Siringagung	6.00	7.00

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

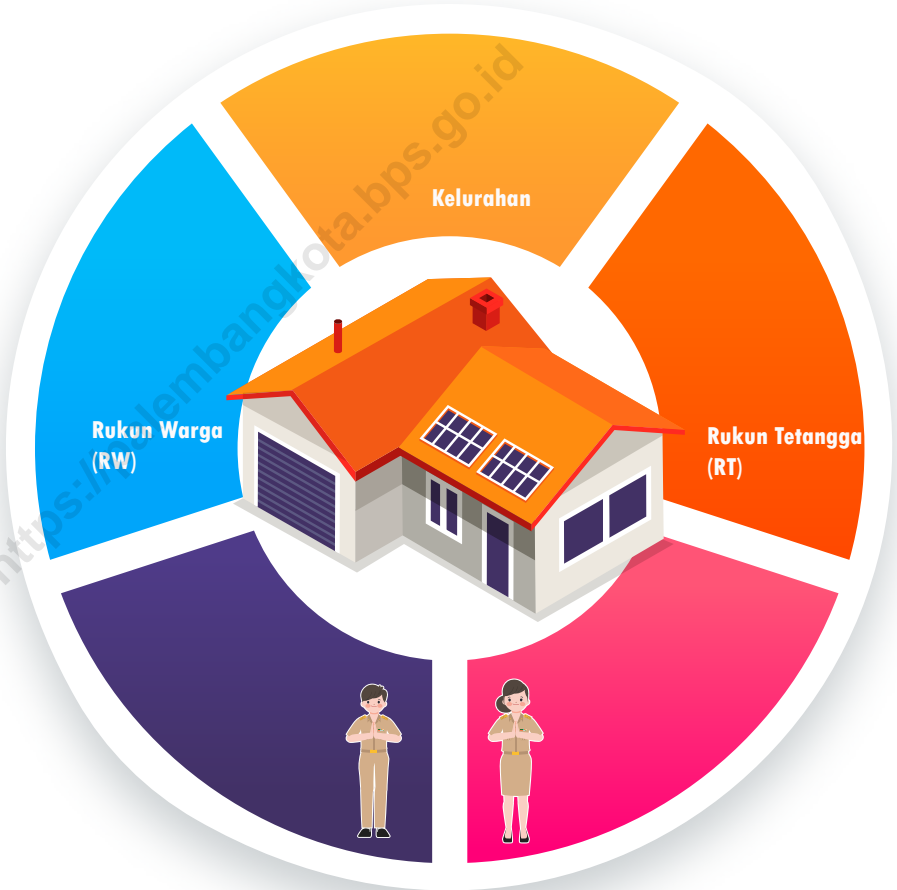
Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun
Klimatologi Palembang, 2021**
Table **Observation of Climate Elements by Month at Palembang
Climatology Station, 2021**

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	235,70	17
Februari/February	181,40	19
Maret/March	251,90	19
April/April	127,60	13
Mei/May	144,80	15
Juni/June	60,00	8
Juli/July	124,70	6
Agustus/August	116,10	13
September/September	229,00	12
Oktober/October	118,10	12
November/November	421,40	23
Desember/December	587,50	23

Sumber/Source: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Palembang, 2021/ Meteorology, Climatology and Geophysic at Palembang Climatology Station, 2021

2

PEMERINTAHAN GOVERNMENT



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pegawai Negeri Sipil** (PNS) merupakan unsur pemerintahan yang menjalankan tugas dan fungsi sebagai pelayan masyarakat dan menjalankan kegiatan operasional/ rutin tata pemerintahan.
2. **Kecamatan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan.
3. **Kelurahan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.
4. **Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara

TECHNICAL NOTES

1. **Civil servants** is an element of government who have duties and functions as public servants and operational activities/ routine governance.
2. **Sub-district** is the division of administrative regions in Indonesia under the county or city. Sub-district consists of the villages or kelurahan.
3. **Urban Village** is the division of administrative regions in Indonesia under districts. In the context of regional autonomy in Indonesia, a village headman as a working area of the regional district or city. Urban villages led by a headman status as a civil servant.
4. **Village** is the village and the traditional village or called by other names, hereinafter called the village, is the unity of the legal community who have borders with the authority to regulate and manage the affairs of government, the interests of the local community based community initiatives, the right of origin, and/or traditional rights recognized and respected in the governance system of the Republic of Indonesia.

Kesatuan Republik Indonesia.

5. **Dinas Daerah** merupakan unsur pelaksana otonomi daerah. Dinas daerah mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Unit pelaksana teknis adalah unsur pelaksana tugas teknis pada dinas dan badan.
5. **Regional Department** is implementing the element of regional autonomy. Regional department has the tasks of regional government affairs based on the principle of autonomy and duty of assistance. Technical implementation unit is implementing elements of technical duties at the department and the agency.

<https://palembangkota.bps.go.id>

ULASAN

Kecamatan Ilir Barat Satu terbagi dalam 6 (enam) kelurahan yaitu:

1. Kelurahan Bukitl lama
2. Kelurahan Dua-Puluh-Enam Ilir Satu
3. Kelurahan Lorokpakjo
4. Kelurahan Demang-Lebardaun
5. Kelurahan Bukitbaru
6. Kelurahan Siringagung

Jumlah Rukun Warga (RW) di kecamatan ini berjumlah 67 Rukun Warga (RW), yang membawahi 301 Rukun Tetangga (RT).

Kelurahan yang paling banyak memiliki RW dan RT di Kecamatan Ilir Barat Satu adalah Kelurahan Bukitl lama dengan 19 RW dan 75 RT. Sedangkan Kelurahan Dua-Puluh-Enam Ilir Satu yang paling sedikit jumlah RW dan RT, sebanyak 5 RW dan 17 RW.

DESCRIPTION

Ilir Barat Satu Sub District is divided into 6 (six) villages, namely:

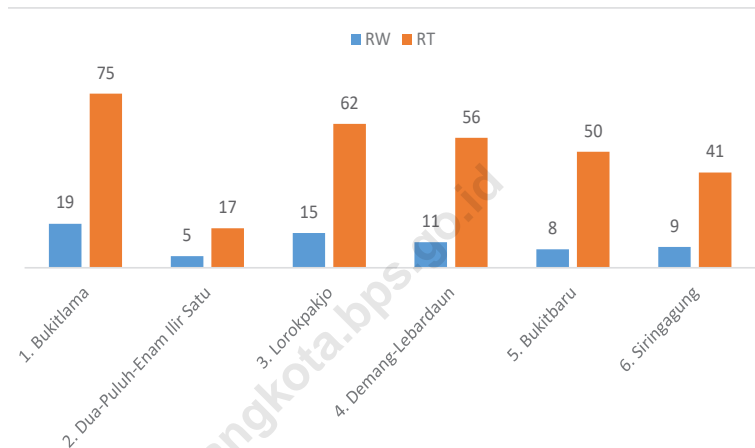
1. *Kelurahan Bukitl lama*
2. *Kelurahan Dua-Puluh-Enam Ilir Satu*
3. *Kelurahan Lorokpakjo*
4. *Kelurahan Demang-Lebardaun*
5. *Kelurahan Bukitbaru*
6. *Kelurahan Siringagung*

The number of hamlet in this subdistrict is 67 unit, which oversees 301 neighborhoods.

The village that has the most hamlets and neighborhoods in Ilir Barat Satu Sub District is Kelurahan Bukitl lama Village with 19 hamlets and 75 neighborhoods. While Kelurahan Dua-Puluh-Enam Ilir Satu has the least hamlets and neighborhoods, as many as 5 hamlets 17 neighborhoods.

Gambar 2.1
Figures

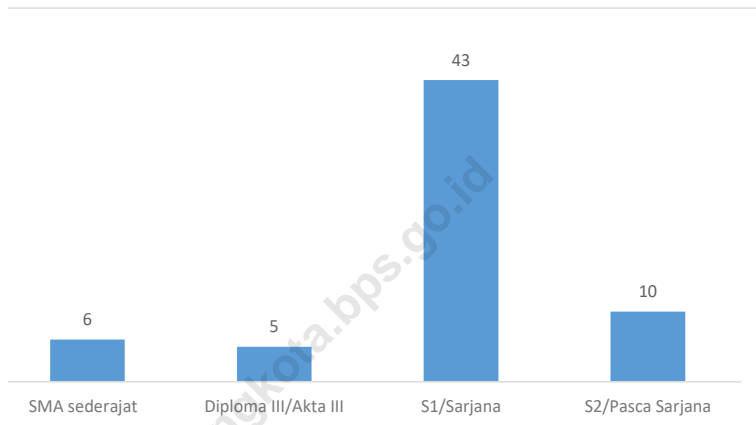
**Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT)
Menurut Kelurahan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021**
**Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Kelurahan
in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021**



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Gambar 2.2
Figures

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah
Kecamatan Ilir Barat Satu Menurut Tingkat Pendidikan,
2021**
Number of Civil Servants of Ilir Barat Satu District



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

1.3 WILAYAH ADMINISTRASI ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 1.2.2
Table

**Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT)
Menurut Kelurahan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021
Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Kelurahan
in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Rukun Warga (RW) Rukun Warga	Rukun Tetangga (RT) Rukun Tetangga
(1)	(2)	(3)
1. Bukitlama	19	75
2. Dua-Puluh-Enam Ilir Satu	5	17
3. Lorokpakjo	15	62
4. Demang-Lebardaun	11	56
5. Bukitbaru	8	50
6. Siringagung	9	41
Ilir Barat Satu	67	301

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

1.4 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 1.4.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin, 2021
Table *Number of Civil Servants by Local Government and Sex, 2021*

Pemerintah Daerah <i>Local Government</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pemerintah Daerah Kecamatan Ilir Barat Satu	12	7	19
Pemerintah Daerah Kelurahan Bukitloma	4	3	7
Pemerintah Daerah Kelurahan Dua-Puluh-Enam Ilir Satu	4	4	8
Pemerintah Daerah Kelurahan Lorokpakjo	2	4	6
Pemerintah Daerah Kelurahan Demang-Lebardaun	4	4	8
Pemerintah Daerah Kelurahan Bukitbaru	3	4	7
Pemerintah Daerah Kelurahan Siringagung	4	5	9

Sumber/Source: Kantor Camat Ilir Barat Satu, 2021 / *Ilir Barat Satu Subdistrict Office, 2021*

Tabel 1.4.2
Table

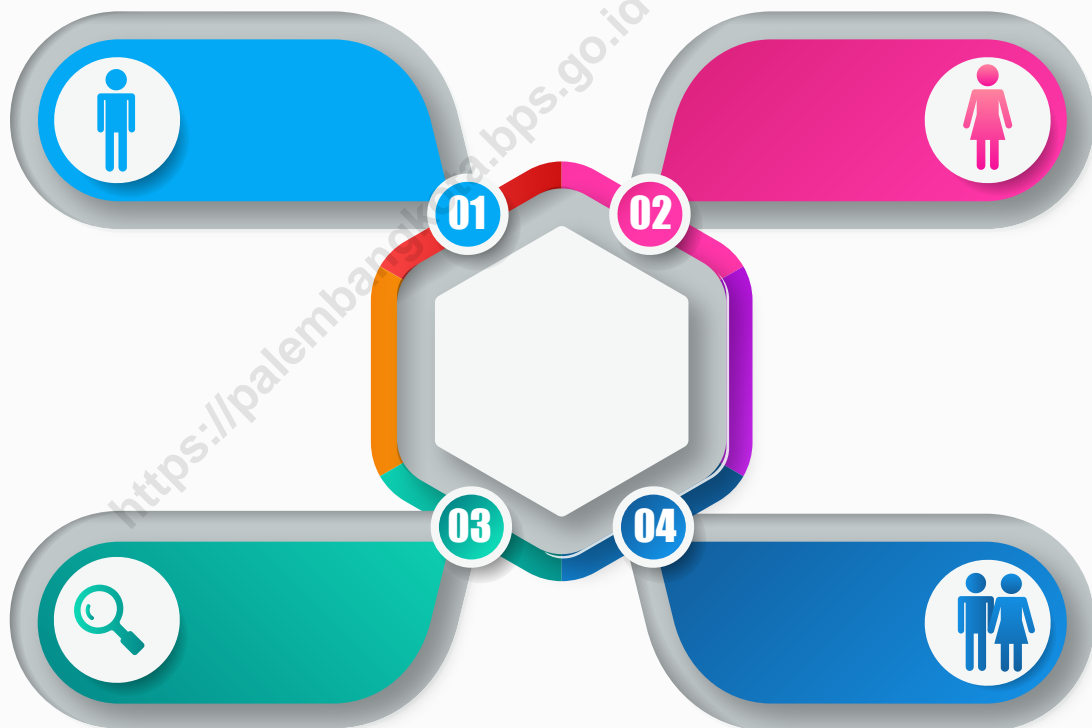
**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah
Kecamatan Ilir Barat Satu Menurut Tingkat Pendidikan
dan Jenis Kelamin, 2021**
**Number of Civil Servants of Ilir Barat Satu District
Government by Educational Level and Sex, 2021**

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	-	-	-
SMP/Sederajat <i>Junior High School</i>	-	-	-
SMA/Sederajat <i>Senior High School</i>	4	2	6
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	-	-	-
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	-	-	-
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	4	1	5
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	-	-	-
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	20	23	43
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	5	5	10
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	-	-	-
Jumlah/Total	33	31	64

Sumber/Source: Kantor Camat Ilir Barat Satu, 2021 / Ilir Barat Satu Subdistrict Office, 2021

3

PENDUDUK POPULATION



PENJELASAN TEKNIS

1. Salah satu sumber data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020. Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Admuduk) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan "SATU DATA KEPENDUDUKAN INDONESIA". SP2020 mencakup seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu

TECHNICAL NOTES

1. *One of the sources of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020. The previous six population censuses were carried out using the traditional method, canvassing each person door-to-door. For the first time in the history of the population census in Indonesia, the 2020 Population Census (PC2020) used a combined method, that is utilizing Population Administration data managed by the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs as the basic data for the population census. This is designed and implemented as an effort to realize "ONE INDONESIAN POPULATION DATA". PC2020 covered all residents who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens (WNI) and foreign citizens (WNA) who have stayed or plan to stay in Indonesian territory for at least one year. The Indonesian citizens who are covered also include those who are abroad, namely members of the Diplomatic Corps of the Republic of Indonesia and their families abroad and members of the TNI/POLRI and their families who are carrying out Peacekeeping Missions*

tahun. WNI yang dicakup juga termasuk mereka yang berada di luar negeri, yaitu Anggota Korps Diplomatik Republik Indonesia beserta keluarganya di luar negeri dan Anggota TNI/POLRI beserta keluarganya yang sedang melakukan misi perdamaian di luar negeri. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi (migrasi internasional dan migrasi risen antar provinsi). Proyeksi penduduk interim 2020-2023 dihitung menggunakan data dasar penduduk hasil perapihan umur dari data Administrasi Kependudukan dan SP2020 dengan menggunakan asumsi Angka Kelahiran Total sejak tahun 2020 konstan 2,1 (sesuai Proyeksi Survei Penduduk antar Sensus (SUPAS) 2015-2045), Angka Kematian Bayi (AKB) meneruskan hasil Proyeksi SUPAS 2015-2045, dan pola migrasi 2020 sama dengan pola migrasi hasil SUPAS 2015. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2020 (September), dan hasil proyeksi penduduk interim 2020-2023 (pertengahan tahun/Juni).

abroad. For the periods besides the census year, population projection is applied to estimate population for those years. The population projection is an estimation based on the demographic components, such as birth, death, and migration (international migration and recent migration). The interim population projection for 2020-2023 is calculated from the single age smoothed combined from Population Administration Data and the 2020 Population Census. It uses the assumption that the Total Fertility Rate (TFR) since 2020 is constant at 2.1 (according to the population projection of 2015-2045 Intercensal Population Survey (SUPAS)), Infant Mortality Rate (IMR) continues the results of the 2015-2045 SUPAS Projection, and the 2020 migration pattern is the same as the pattern of migration in SUPAS2015 results. The data presented in this publication are the PC2020 results (September) and the result of interim population projection 2020-2023 (midyear/June).

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.
 3. Laju pertumbuhan penduduk per tahun adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Metode penghitungan laju pertumbuhan penduduk yang digunakan oleh BPS adalah metode geometrik.
 4. Kepadatan penduduk adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.
 5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah
2. *The population of Indonesia are all people who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens and foreign citizens who have lived for one year or more or plan to stay in Indonesia territory for at least one year. In the previous census the time reference in the population concept was six months. This change is based on Law no.24 of 2013 concerning Amendments to Law no. 23 of 2006 concerning Population Administration in Article 15.*
 3. *Annual population growth rate is a number that shows the average rate of population growth per year in a certain period. This rate is a percentage of the basic population. The method used by Statistics Indonesia is the geometric method*
 4. *Population density is a measure of the distribution of the population which shows the total population for each square kilometer of area.*
 5. *Sex ratio is the ratio between total male population and female population in a certain area and*

penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki- laki per 100 perempuan.

at a certain time, which is usually stated in the number of male residents per 100 females.

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*

7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*

<https://palembangkota.tps.go.id>

ULASAN

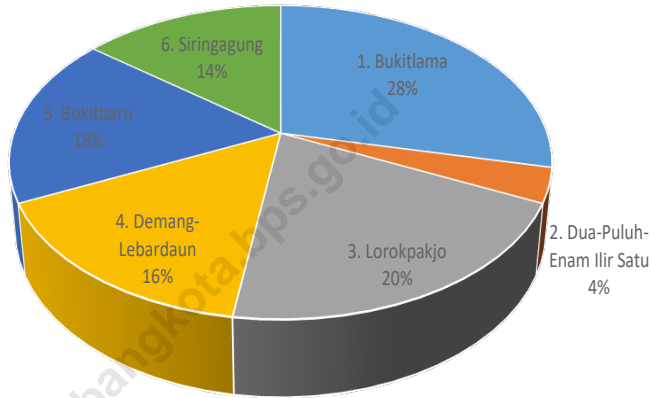
Penduduk Kecamatan Ilir Barat Satu berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2021 sebanyak 147.608 jiwa yang terdiri atas 73.561 jiwa penduduk laki-laki dan 74.047 jiwa penduduk perempuan. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2021 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 98.60 persen yang berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. Kepadatan penduduk di Kecamatan Ilir Barat Satu tahun 2021 mencapai 25.203 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 6 kelurahan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kelurahan Ilir Barat Satu dengan kepadatan sebesar 51.753 jiwa/km² dan terendah di Kelurahan Sungailais sebesar 9.857 jiwa/km².

DESCRIPTION

Ilir Barat Satu subdistrict population based population projections for 2021 were 147.608 people consisting of 73.561 in habitants of the male and 74.047 female population people. While the magnitude of the sex ratio in 2021 the male population towards the female population are 98.60 percent which means that the male population is greater than the total population of female. Population density of Ilir Barat Satu Subdistrict in 2021 reached 25.203 people/square-km. Population density in 6 kelurahan is quite diverse with the highest population density located in Ilir Barat Satu Village with a density of 51.753 people/square-km and the lowest in Sungailais Village of 9.857 people/square-km.

Gambar 3.1
Figures

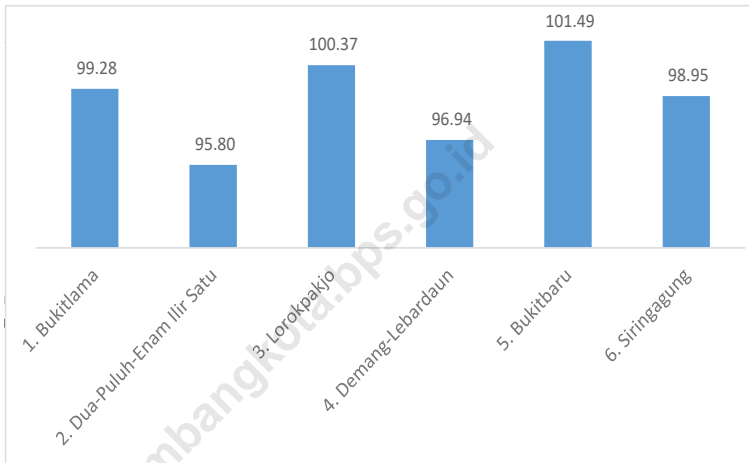
Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021
Population by Kelurahan in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021



Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Palembang, 2021 / Department of Population and Civil Registration Palembang City, 2021

Gambar 3.2
Figures

Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021
Population Sex Ratio by Kelurahan in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021



Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Palembang, 2021 / Department of Population and Civil Registration Palembang City, 2021

Tabel 3.3
Table

Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021
Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Kelurahan in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Penduduk/ <i>Population</i>		
	Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bukitlama	20 946	21 098	42 044
2. Dua-Puluh-Enam Ilir Satu	2 556	2 668	5 224
3. Lorokpakjo	15 036	14 981	30 017
4. Demang-Lebardaun	11 350	11 708	23 058
5. Bukitbaru	13 148	12 955	26 103
6. Siringagung	10 525	10 637	21 162
Ilir Barat Satu	73 561	74 047	147 608

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk (per Km²) Population Density per sq.km	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Bukitlama	28.48	34 462	99
2. Dua-Puluh-Enam Ilir Satu	3.54	9 857	96
3. Lorokpakjo	20.34	51 753	100
4. Demang-Lebardaun	15.62	40 453	97
5. Bukitbaru	17.68	1 713	101
6. Siringagung	14.34	12 983	99
Ilir Barat Satu	100.00	25203	98.60

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Palembang, 2021 / *Department of Population and Civil Registration Palembang City, 2021*

Tabel 3.4
Table

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021
Population by Age Groups and Sex in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4
5 - 9
10 - 14
15 - 19
20 - 24
25 - 29
30 - 34
35 - 39
40 - 44
45 - 49
50 - 54
55 - 59
60 - 64
65 - 69
70 - 74
+ 75
Ilir Barat Satu

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Palembang, 2021 / *Department of Population and Civil Registration Palembang City, 2021*

4

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SOCIAL AND WELFARE



Sarana Pendidikan

Sarana Kesehatan



Rumah Sakit



Puskesmas Rawat Inap



Puskesmas Tanpa Rawat Inap

<https://mbangkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah

education

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
- The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational

Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

- Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
 - *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
 9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
 10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu
 10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior

dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan

midwife.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/

RI No. 922/MENKES/PER/X/1993
Tentang Ketentuan dan Tata Cara
Pemberian Izin Apotek).

*PER/X/1993 about Pro-vision and
Procedures for Administration of
Licensed Pharmacies).*

14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
 16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
 17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
 15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
 16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
 17. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of

WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri,
18. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).
19. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus

Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.

23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

23. **Pipe water** is a water Source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water Source is usually distributed by PAM/ PDAM/ BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal

25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household

tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

<https://palembangkota.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, variabel-variabel seperti jumlah sekolah, jumlah murid dan jumlah guru sering kali ditampilkan untuk menggambarkan situasi pendidikan. Misalnya dua variabel terakhir diatas dapat digunakan untuk menghitung rasio murid-guru.

Pada tahun ajaran 2021/2022, Kecamatan Ilir Barat Satu sekolah sebanyak 89 sekolah yang terdiri atas 38 Sekolah Dasar (SD) dan 3 Madrasah Ibtidaiyah (MI), 20 Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan 3 Madrasah Tsanawiyah (MTs), serta 16 Sekolah Menengah Atas (SMA), 5 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan 2 Madrasah Aliyah (MA).

Selama tahun ajaran 2021/2022, jumlah murid SD sebanyak 13.732 orang, SMP sebanyak 5.986 orang, dan murid SMA 7.401 orang

Jumlah guru yang mengajar di masing-masing sekolah pada tahun 2021/2022 ini terdiri atas 808 guru Sekolah Dasar, 356 orang guru SMP, serta 451 orang guru SMA.

Kesehatan

Pada tahun 2021, ada 6 buah rumah sakit yang terdiri atas rumah sakit swasta. Fasilitas kesehatan lainnya seperti puskesmas berjumlah 4.

Education

In education, variables such as number of school buildings, number of pupils, and number of teachers are shown to analyse situation of education. For example, the last two variables can be calculated to obtain student-teacher ratio.

In academic year 2021/2022, Ilir Barat Satu Sub District had 89 school buildings consisting of 38 elementary schools (SD) and 3 Madrasah Ibtidaiyah (MI), 20 junior high schools (SMP) and 3 Madrasah Tsanawiyah (MTs), and 16 senior high schools (SMA), 5 Vocational High Schools and 2 Madrasah Aliyah (MA).

During 2021/2022, there were 13.732 elementary school students, 5.986 junior high school students, and 7.401 senior high school students.

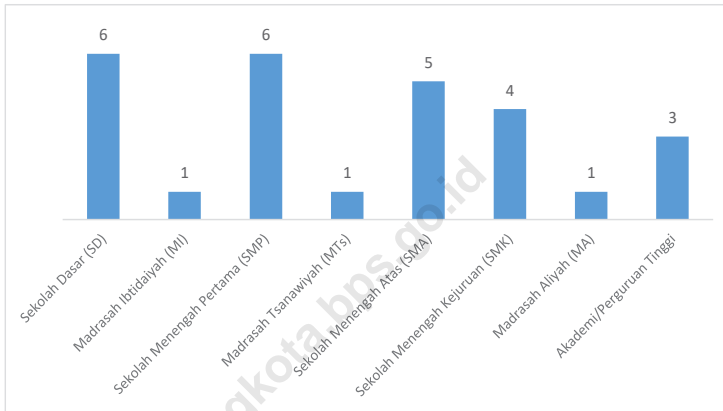
The number of teachers teaching in those schools in 2021/2022 consisted of 808 elementary school teachers, 356 junior high school teachers, and 451 senior high school teachers.

Health

In 2020, the number of hospitals was 6 consisting of private and state hospitals. Other facilities was public health centres consecutively 4 units.

Gambar 4.1
Figures

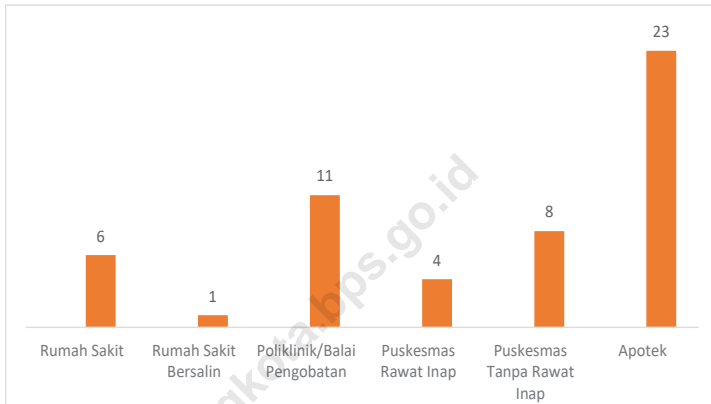
Banyaknya Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021
Number of Educational Facilities by Educational Level in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 dan 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2020 and 2021

Gambar 4.2
Figures

Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021
Number of Health Facilities by Type of Health Facilities in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 dan 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2020 and 2021

3.5 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 3.5.1 Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2019–2021
Number of Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2019–2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	6	6	6
Madrasah Ibtidaiyah (MI) <i>Madrasah Ibtidaiyah</i>	1	1	1
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	6	6	6
Madrasah Tsanawiyah (MTs) <i>Madrasah Tsanawiyah (MTs)</i>	1	1	1
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	5	5	5
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <i>Vocational High School</i>	4	4	4
Madrasah Aliyah (MA) <i>Madrasah Aliyah</i>	1	1	1
Akademi/Perguruan Tinggi <i>Academy/University</i>	3	3	3

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 dan 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2020 and 2021

Tabel 3.5.2
Table

Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools by Educational Level in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	1	1	50	50	51	51
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	-	-	-	4	-	4
Sekolah Dasar (SD) ¹ Elementary Schools ¹	28	28	9	9	37	37
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	1	1	2	2	3	3
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ /Junior High Schools ¹	6	6	14	14	20	20
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	1	1	2	2	3	3
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ /Senior High Schools ¹	4	4	12	12	16	16
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ Vocational High Schools ¹	2	2	5	5	7	7
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	1	1	1	1	2	2

Catatan/Note: ³ Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2021

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 17 February 2022

Tabel
Table 3.5.3

Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Teachers by Educational Level in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	14	13	256	122	270	135
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	0	0	25	36	25	36
Sekolah Dasar (SD) ^{1,3} Elementary Schools ^{1,3}	446	608	202	200	648	808
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	8	100	28	42	36	142
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ^{1,3} / Junior High Schools ^{1,3}	254	254	108	102	362	356
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	87	98	109	34	196	132
Sekolah Menengah Atas (SMA) ^{1,3} / Senior High Schools ^{1,3}	301	301	134	150	435	451
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ^{1,3,4} Vocational High Schools ^{1,3,4}	157	157	67	67	224	224
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	123	124	16	16	139	140

Catatan/Note: ³ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher.

⁴ Guru yang mengajar di dua sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/Teacher who taught in two schools or more counted in every school.

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2021

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 17 February 2022

Tabel 3.5.4
Table

Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Pupils by Educational Level in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	205	205	1 168	908	1 373	1 113
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	0	0	194	107	194	107
Sekolah Dasar (SD) ¹ Elementary Schools ¹	10 242	10 390	3 484	3 342	13 726	13 732
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	104	1639	808	838	912	2 477
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ /Junior High Schools ¹	4 273	4 273	1 865	1 713	6 138	5 986
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	1672	920	1 076	589	2 748	1 509
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ /Senior High Schools ¹	5 260	5 260	1 873	2 141	7 133	7 401
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ Vocational High Schools ¹	2 756	2 756	879	879	3 635	3 635
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	1 097	1 142	268	268	1 365	1 410

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2021

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 17 February 2022

3.6 KESEHATAN HEALTH

Tabel 3.6.1 Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2019–2021

Jenis Sarana Kesehatan Type of Health Facilities	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	6	6	6
Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	1	1	1
Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Polyclinic</i>	10	11	11
Puskesmas Rawat Inap <i>Public Health Center with Inpatient Care</i>	4	4	4
Puskesmas Tanpa Rawat Inap <i>Public Health Center without Inpatient Care</i>	8	8	8
Apotek <i>Pharmacy</i>	23	23	23

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019–2021

Tabel 3.6.2
Table

Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Kelurahan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021
Number of People with Malnutrition by Villages/Kelurahan in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	2020
(1)	(2)
1. Bukitlama	-
2. Dua-Puluh-Enam Ilir Satu	-
3. Lorokpakjo	-
4. Demang-Lebardaun	-
5. Bukitbaru	-
6. Siringagung	-
Ilir Barat Satu	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

3.7 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 3.7.1 Banyaknya Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2019–2021
Number of Kelurahan by Drinking Water Source of Majority Family in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2019–2021

Sumber Air Minum Source of Drinking Water	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk/ <i>Branded Bottled Water</i>	-	-	-
Air Isi Ulang/ <i>Refil Water</i>	-	-	-
Leding Dengan Meteran/ <i>Metered Piped Water</i>	6	6	6
Leding Tanpa Meteran/ <i>Non Metered Piped Water</i>	-	-	-
Sumur Bor atau Pompa/ <i>Artesian Well or Pumped Water</i>	-	-	-
Sumur/ <i>Well</i>	-	-	-
Mata Air/ <i>Spring</i>	-	-	-
Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/ Embung/Bendungan/ <i>River/Lake/Pond/ Reservoir/Dam</i>	-	-	-
Air Hujan/ <i>Rainwater</i>	-	-	-
Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019–2021*

Tabel 3.7.2
Table

Banyaknya Keluarga Menurut Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021
Number of Family by Kelurahan and Type of Electricity Consumer in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Pengguna Listrik <i>Electricity Consumer</i>			Bukan Pengguna Listrik <i>Not Electricity Consumer</i>
	PLN <i>State Electricity Company</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity Company</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bukitloma	10 531	-	10 531	-
2. Dua-Puluh-Enam Ilir Satu	1 213	-	1 213	-
3. Lorokpakjo	7 161	-	7 161	-
4. Demang-Lebardaun	4 842	-	4 842	-
5. Bukitbaru	6 127	-	6 127	-
6. Siringagung	4 775	-	4 775	-
Ilir Barat Satu	34 649	-	34 649	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 3.7.3
Table

**Banyaknya Kelurahan Menurut Sumber Penerangan
Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Ilir Barat Satu,
2019–2021**
*Number of Kelurahan by Source of Kelurahan's Main Street
Illumination in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2019–2021*

Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Source of Main Street Illumination</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik Pemerintah/ <i>State Electricity</i>	6	6	6
Listrik Non Pemerintah/ <i>Non-State Electricity</i>	-	-	-
Non Listrik/ <i>Non-Electric</i>	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019–2021

Tabel
Table 3.7.4

Banyaknya Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2019–2021
Number of Kelurahan by Toilet Facility Used by Majority Family in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2019–2021

Fasilitas Tempat Buang Air Besar <i>Toilet Facility</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban/Toilet	6	6	6
Sendiri/Private	6	6	6
Bersama/Shared	-	-	-
Umum/Public	-	-	-
Bukan Jamban/Non-Toilet	-	-	-
Jumlah/Total	5	5	5

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019–2021

Tabel 3.7.5
Table

Banyaknya Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021
Number of Kelurahan by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021

Jenis Bahan Bakar untuk Memasak <i>Type of Cooking Fuel</i>	2021
(1)	(2)
Listrik/ <i>Electric</i>	-
Elpiji 5,5 kg/ <i>Blue Gas 5.5 kg-LPG</i>	-
Elpiji 12 kg/ <i>12 kg-LPG</i>	6
Elpiji 3 kg/ <i>3 kg-LPG</i>	6
Gas Kota/ <i>City Gas</i>	2
Biogas/ <i>Biogas</i>	-
Minyak Tanah/ <i>Kerosene</i>	-
Briket/ <i>Briquettes</i>	-
Arang/ <i>Charcoal</i>	-
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	-
Lainnya/ <i>Others</i>	-
Jumlah/<i>Total</i>	14

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021*

3.8 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 3.8.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021
Table *Number of Worship Places by Kelurahan in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bukitlama	28	19	1	-	-	-
2. Dua-Puluh-Enam Ilir Satu	4	1	1	-	-	-
3. Lorokpakjo	20	11	-	-	-	7
4. Demang-Lebardaun	22	10	-	-	-	-
5. Bukitbaru	25	14	-	-	-	-
6. Siringagung	23	6	-	-	-	-
Ilir Barat Satu	122	61	2	-	-	7

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel
Table 3.8.2

Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021
Number of Natural Disaster Events by Kelurahan and Type of Natural Disaster in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bukitloma	-	-	-	-
2. Dua-Puluh-Enam Ilir Satu	-	-	-	-
3. Lorokpakjo	-	-	-	-
4. Demang-Lebardaun	-	-	-	-
5. Bukitbaru	-	-	-	-
6. Siringagung	-	-	-	-
Ilir Barat Satu	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.2*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Banjir Floods	Banjir Bandang Flash Floods	Kekeringan Drought	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bukitlama	-	-	-	-
2. Dua-Puluh-Enam Ilir Satu	-	-	-	-
3. Lorokpakjo	-	-	-	-
4. Demang-Lebardaun	-	-	-	-
5. Bukitbaru	-	-	-	-
6. Siringagung	-	-	-	-
Ilir Barat Satu	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.2

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan Tornado/Typhoon	Gelombang Pasang Tidal Wave	Abrasi Abrasion
(1)	(10)	(11)	(12)
1. Bukitlama	-	-	-
2. Dua-Puluh-Enam Ilir Satu	-	-	-
3. Lorokpakjo	-	-	-
4. Demang-Lebardaun	-	-	-
5. Bukitbaru	-	-	-
6. Siringagung	-	-	-
Ilir Barat Satu	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021*

Tabel 3.8.3
Table

Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021
Number of Fatalities Due to Natural Disasters by Kelurahan and Type of Natural Disaster in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bukitloma	-	-	-	-
2. Dua-Puluh-Enam Ilir Satu	-	-	-	-
3. Lorokpakjo	-	-	-	-
4. Demang-Lebardaun	-	-	-	-
5. Bukitbaru	-	-	-	-
6. Siringagung	-	-	-	-
Ilir Barat Satu	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.3*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Banjir <i>Floods</i>	Banjir Bandang <i>Flash Floods</i>	Kekeringan <i>Drought</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bukitlama	-	-	-	-
2. Dua-Puluh-Enam Ilir Satu	-	-	-	-
3. Lorokpakjo	-	-	-	-
4. Demang-Lebardaun	-	-	-	-
5. Bukitbaru	-	-	-	-
6. Siringagung	-	-	-	-
Ilir Barat Satu	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.3

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan <i>Tornado/Typhoon</i>	Gelombang Pasang <i>Tidal Wave</i>	Abrasi <i>Abrasion</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
1. Bukittlama	-	-	-
2. Dua-Puluh-Enam Ilir Satu	-	-	-
3. Lorokpakjo	-	-	-
4. Demang-Lebardaun	-	-	-
5. Bukitbaru	-	-	-
6. Siringagung	-	-	-
Ilir Barat Satu	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021*

Tabel 3.8.4
Table

Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Kelurahan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021
Existence of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Kelurahan by Kelurahan in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam <i>Natural Disaster Early Warning System</i>	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami <i>Tsunami Early Warning System</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bukitlama	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2. Dua-Puluh-Enam Ilir Satu	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
3. Lorokpakjo	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
4. Demang-Lebardaun	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
5. Bukitbaru	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
6. Siringagung	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Ilir Barat Satu	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.4*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Rambu Rambu dan Jalur Evakuasi Bencana <i>Sign and Evacuation Route</i>	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll <i>Manufacture, Maintenance, or Normalization: Rivers, Canals, Embankment, etc</i>
(1)	(5)	(6)
1. Bukitloma	Tidak ada	Ada
2. Dua-Puluh-Enam Ilir Satu	Tidak ada	Ada
3. Lorokpakjo	Tidak ada	Ada
4. Demang-Lebardaun	Tidak ada	Ada
5. Bukitbaru	Tidak ada	Ada
6. Siringagung	Tidak ada	Ada
Ilir Barat Satu	Tidak Ada	Ada

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021*

Tabel
Table 3.8.5

Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021

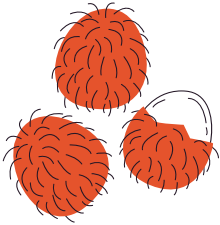
Number of Kelurahan Having Sport Activities Groups by Type of Sport and Availability of Sport Facilities/Fields in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021

Jenis Olahraga <i>Type of Sport</i>	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga <i>Condition of Sport Facilities/Fields</i>			Tidak Ada Fasilitas/ Lapangan Olahraga <i>No Sport Facilities/ Fields</i>
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak Bola/ <i>Soccer</i>	3	1	-	-
Bola Voli/ <i>Volley Ball</i>	6	-	-	-
Bulu Tangkis/ <i>Badminton</i>	4	-	-	-
Bola Basket/ <i>Basket Ball</i>	2	-	-	-
Tenis Lapangan/ <i>Court Tennis</i>	3	-	-	-
Tenis Meja/ <i>Table Tennis</i>	4	-	-	-
Futsal/ <i>Futsal</i>	3	-	-	-
Renang/ <i>Swimming</i>	1	-	-	-
Bela Diri/ <i>Martial Arts</i>	4	-	-	-
Bilyard/ <i>Billiards</i>	1	-	-	-
Fitnes, Aerobik, dll/ <i>Fitness, Aerobics, etc</i>	3	-	-	-
Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-	-

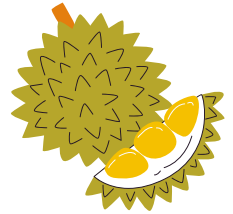
Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

5

PERTANIAN AGRICULTURE



Rambutan



Durian



Jambu biji



Produksi Buah



Mangga

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah - pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.
3. **Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. **Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per ha). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. **Data produksi padi dan palawija yang disajikan** adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per ha). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau

Seasonal vegetable plants are plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Annual fruit and vegetable plants**

Annual fruit plants are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber,

digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 13. **Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 14. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
 11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
 12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
 13. **Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chineseradish, and red kidney beans.
 14. **Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and

pemanenan-nya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, fresh beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

15. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
15. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
16. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
16. **Forest area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.
17. **Kawasan Hutan Indonesia** ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana
17. **Indonesian Forest Area** is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized

Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

18. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

18. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

19. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

19. **Sanctuary Reserve Area** is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

20. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

20. **Nature Conservation Area** is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living reSources and their ecosystems.

21. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

21. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

22. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
22. **Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
23. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
23. **Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
24. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
24. **Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
25. **Hutan Konservasi** terdiri dari:
- Kawasan suaka alam** berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
- Kawasan pelestarian alam** berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
- Taman Buru (TB)** adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
25. **Conservation Forest** is divided into:
- Sanctuary Reserve area** consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.
- Nature conservation area** consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);
- Game Hunting Park (TB)** is forest area devoted for game hunting recreation.

26. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
26. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
27. **Reboisasi atau rehabilitasi hutan** bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
27. **Reforestation or forest rehabilitation** is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.
28. **Pemanfaatan hasil hutan kayu** adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
28. **Commercial utilization of timber** as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.
29. **Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada**
29. **The license to commercially utilize timber in natural forest is**

hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

30. **Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan** adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

30. **The main product of commercial forest operation** is log. The log is harvested from various Sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

31. **Kayu Gergajian** merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

31. **Sawn Timber** Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

32. **Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa

32. **Plywood** is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material,

berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

33. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

33. **Capture Fishery Household** is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

34. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

34. **Aquaculture Fishery Household** is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

ULASAN

Sektor Pertanian di Kecamatan Ilir Barat Satu tidak terlalu berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat, seperti halnya wilayah lain yang ada di Kota Palembang.

Perubahan pola pikir masyarakat mempengaruhi kemunduran sektor pertanian. Semakin tinggi kebutuhan hidup dan tingkat pendidikan menyebabkan banyak orang beralih pekerjaan diluar sektor pertanian.

Selain itu, penambahan penduduk yang pesat mengakibatkan semakin tingginya permintaan akan tempat tinggal. Sehingga banyak lahan pertanian yang beralih fungsi.

Seperti kecamatan lainnya yang ada di Kota Palembang, sebagian besar lahan yang ada di Kecamatan Ilir Barat Satu dipergunakan untuk pemukiman serta kegiatan ekonomi (perdagangan dan jasa)

DESCRIPTION

The Agriculture Sector in Ilir Barat Satu Sub District does not significantly affect the community's economy, as well as other regions in the Municipality of Palembang.

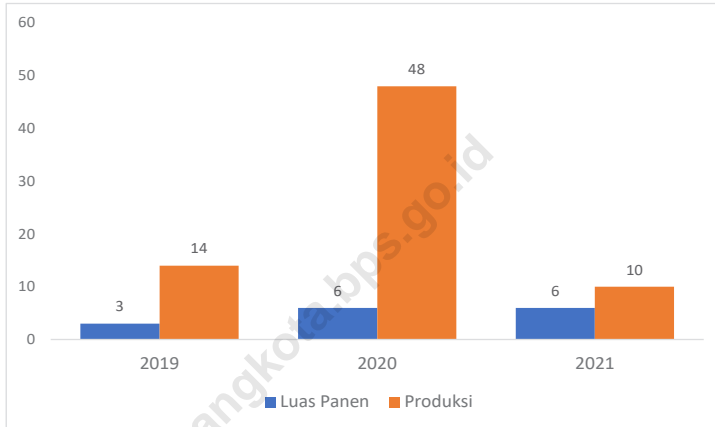
Changes in people's mindset affect the decline of the agricultural sector. The higher life necessities and education levels cause many people to switch jobs outside the agricultural sector.

In addition, rapid population growth has resulted in increasingly high demand for shelter. So that many agricultural lands have changed functions.

Like other subdistricts in Palembang Municipality, most of the land in Ilir Barat Satu Sub District is used for settlement and economic activities (trade and services).

Gambar 5.1
Figures

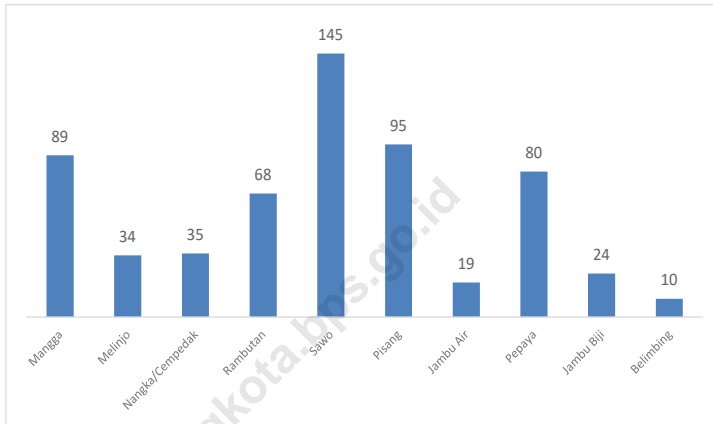
**Luas Panen (m²) dan Produksi (kuintal) Laos/Lengkuas
Tanaman di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2018–2021**
*Harvested Area (m²) and Production (quintal) of Galangal in
Ilir Barat Satu Subdistrict, 2018–2021*



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Gambar 5.2
Figures

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Ilir Barat Satu (kuintal), 2021
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Ilir Barat Satu Subdistrict (quintal), 2021



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 4.5
Table

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Ilir Barat Satu (ha), 2018–2021
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Ilir Barat Satu Subdistrict (ha), 2018–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021 ^x
(1)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:			
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	-	-	-
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	1	2	2
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	-	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	-	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	-	-	-
Buncis/ <i>Peas</i>	1	2	2
Terung/ <i>Eggplant</i>	1	2	2
Buah–buahan/Fruits:	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	-	-	-
Semangka/ <i>Water Melon</i>	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 4.6
Table

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Ilir Barat Satu (kuintal), 2018–2021
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Ilir Barat Satu Subdistrict (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021 ^x
(1)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:			
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	-	-	-
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	10	24	4
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	-	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	-	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	-	-	-
Buncis/ <i>Peas</i>	2	12	4
Terung/ <i>Eggplant</i>	2	12	2
Buah–buahan/Fruits:			
Melon/ <i>Melon</i>	-	-	-
Semangka/ <i>Water Melon</i>	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 4.7
Table

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Ilir Barat Satu (m²), 2018–2021
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Ilir Barat Satu Subdistrict (m²), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	225	200	75	-
Kencur/East Indian Galangal	300	200	80	-
Kunyit/Turmeric	200	120	110	-
Laos/Lengkuas/Galangal	125	50	20	-
Mahkota Buah/God's Crown	95	100	5	-
Mengkudu/Pace/Noni	115	60	-	-
Kapulaga/Java Caedamom	50	50	20	-
Temulawak/Curcuma	40	60	25	-
Sambiloto/Green Chiretta	50	20	10	-
Temu Kunci/Fingerroot	30	50	10	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 4.8
Table

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Ilir Barat Satu (kg), 2018–2021
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Ilir Barat Satu Subdistrict (kg), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Laos/Lengkuas Galangal</i>	345	200	75	-
<i>Jahe Ginger</i>	372	350	110	-
<i>Mahkota Buah* God's Crown*</i>	-	-	-	-
<i>Kencur Sand Ginger</i>	185	90	20	-
<i>Kunyit umeric</i> T	133	150	5	-
<i>Mengkudu/Pace* Noni*</i>	-	60	-	-
<i>Lidah Buaya Aloe Vera</i>	-	50	20	-
<i>Temulawak Curcuma</i>	-	90	25	-
<i>Sambiloto Green Chiretta</i>	-	20	10	-
<i>Temu Kunci Fingerroot</i>	-	90	10	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 4.9
Table

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Ilir Barat Satu (m²), 2018–2021**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Ilir
Barat Satu Subdistrict (m²), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kuping Gajah Anthurium</i>	-	-	-	-
<i>Anggrek Orchid</i>	3 400	-	-	-
<i>Aglaonema</i>	-	-	-	-
<i>Melati Jasmine</i>	-	-	-	-
<i>Palem* Palm</i>	1 000	-	-	-
<i>Sedap Malam uberose</i>	800	-	-	-
<i>Ixora (Soka)</i>	20	-	-	-
<i>Kamboja Jepang/Adenium Desert Rose</i>	120	-	-	-
<i>Mawar Rose</i>	250	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 4.10
Table

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Ilir Barat Satu (tangkai), 2018–2021**
**Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Ilir
Barat Satu Subdistrict (stalks), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kuping Gajah Anthurium</i>	-	-	-	-
<i>Anggrek Orchid</i>	3 400	-	-	-
<i>Aglaonema</i>	-	-	-	-
<i>Melati Jasmine</i>	-	-	-	-
<i>Palem* Palm</i>	1 100	-	-	-
<i>Sedap Malam uberose</i>	800	-	-	-
<i>Ixora (Soka)</i>	20	-	-	-
<i>Kamboja Jepang/Adenium Desert Rose</i>	120	-	-	-
<i>Mawar Rose</i>	150	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 4.11
Table

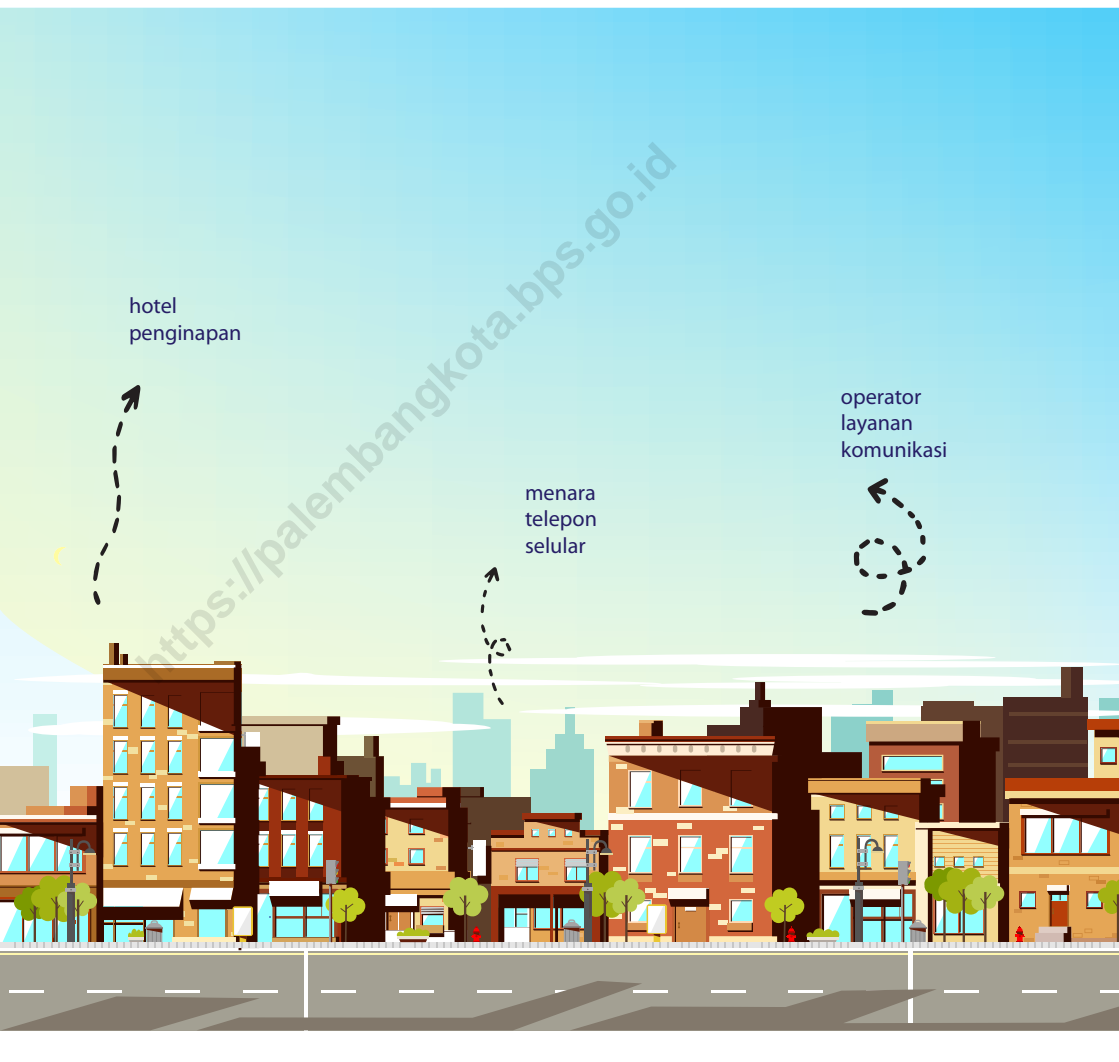
Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Ilir Barat Satu (kuintal), 2018–2021
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Ilir Barat Satu Subdistrict (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangga Mango	6	10	89	-
Melinjo Gnetum	-	17	34	-
Nangka/Cempedak Jackfruit/Cheesy	-	12	35	-
Rambutan Rambutan	-	30	68	-
Sawo Sapodilla	-	55	145	-
Pisang Banana	-	70	95	-
Jambu Air Wax Apple	-	16	19	-
Pepaya Papaya	-	60	80	-
Jambu Biji Guava	-	25	24	-
Belimbing Star Fruit	-	18	10	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

6

PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI *TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION*



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

- **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- **Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

- **"Tourist"** is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
- **"Excursionist"** is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers"; i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, villa, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
3. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
5. **Star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase Jumlah malam kamar yang dihuni terhadap Jumlah malam kamar yang tersedia.
 7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah Jumlah malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan Jumlah tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
 8. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 9. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 10. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
 7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation
 8. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting people or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
 9. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
 10. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight

dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

11. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
11. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
12. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum.
12. *Data on length of state and provincial roads were taken from the Public Works Department.*
13. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh diperairan maupun bersandar di dermaga.
13. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
14. **Gross ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
14. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
15. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
15. *Data on transportation are compiled by the BPS-Statistics Indonesia, these data are obtained from relevant institutions every month /year.*
16. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan
16. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistic service, financial transaction service, and pstal

layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

service to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

17. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui system kawat, optic radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

17. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

18. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

18. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

19. **Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

19. **Fixed line telephone based on Susenas called home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

20. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Message Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
20. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunication network. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).
21. **Internet** adalah sebuah jaringan computer public di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita hiburan dan file data.
21. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

ULASAN

DESCRIPTION

Transportasi

Pada tahun 2021, jalan yang menghubungkan antar kelurahan di Kecamatan Ilir Barat Satu sebagian besar sudah diperkeras dan dalam kondisi baik, serta dapat dilalui kendaraan beroda 4 (empat) atau lebih.

Sama seperti kecamatan lain yang ada di Kota Palembang, jenis transportasi umum yang melalui dan menghubungkan wilayah yang ada di kecamatan ini telah mengalami pergeseran. Kendaraan umum yang beroperasi di wilayah Kecamatan Ilir Barat Satu didominasi oleh kendaraan roda 4 (empat), berupa oplet dan biskota, sekarang sebagian besar telah digantikan transportasi online, terutama ojek online.

Komunikasi

Kondisi sinyal telepon seluler maupun internet disebagian besar wilayah Kecamatan Ilir Barat Satu baik, sehingga dapat melakukan komunikasi dengan cepat dan up to date

Transportation

In 2021, most of the roads connecting urban villages in Ilir Barat Satu Subdistrict have been paved and in good condition, and can be passed by 4 (four) or more wheeled vehicles.

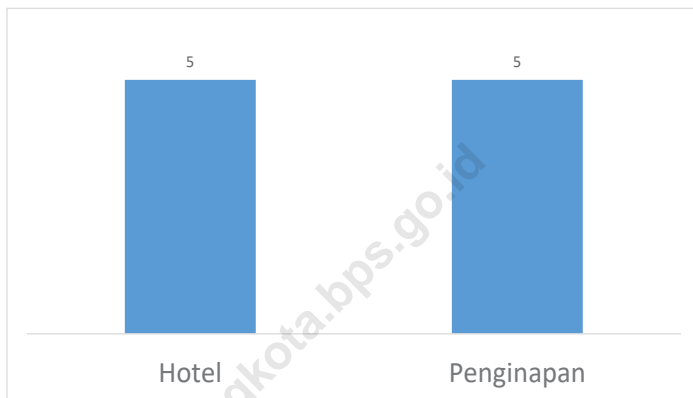
Just like other sub districts in Palembang City, the types of public transportation that pass through and connect areas in this subdistrict have experienced a shift. Public vehicles operating in the Subdistrict of Ilir Barat Satu are dominated by four-wheeled vehicles, in the form of oplets and city buses. Now most of these have been replaced by online transportation, especially online motorcycle taxis.

Communication

The condition of cellular telephone and internet signals in most areas of Ilir Barat Satu Subdistrict is good, so they can communicate quickly and up to date..

Gambar 6.1
Figures

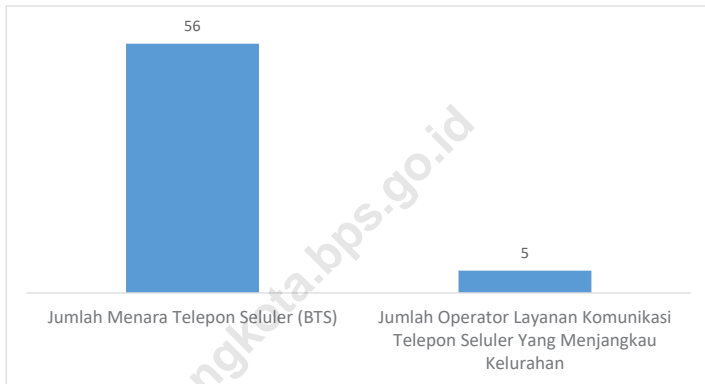
Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Jenis Akomodasi di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021
Number of Accomodation Facilities by Type of Accomodation in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Gambar 6.2
Figures

Jumlah Menara Telepon Seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021
Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

6.1 PARIWISATA TOURISM

Tabel 6.1.1 Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021
Table Number of Accomodation Facilities by Kelurahan and Type of Accomodation in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Hotel Hotel	Penginapan Inn
(1)	(2)	(3)
1. Bukitloma	-	2
2. Dua-Puluh-Enam Ilir Satu	2	1
3. Lorokpakjo	2	1
4. Demang-Lebardaun	1	1
5. Bukitbaru	-	-
6. Siringagung	-	-
Ilir Barat Satu	5	5

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

6.2 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 6.2.1 Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Kelurahan Menurut Kelurahan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021
Table *Inter-Kelurahan Transportation Infrastructure and Facilities by Kelurahan in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jenis Prasarana Transportasi <i>Type of Transportation Infrastructure</i>	Keberadaan Angkutan Umum <i>Availability of Public Transportation</i>
(1)	(2)	(3)
1. Bukitloma	Darat	Ada, tanpa trayek Tetap
2. Dua-Puluh-Enam Ilir Satu	Darat	Ada, tanpa trayek Tetap
3. Lorokpakjo	Darat	Ada, tanpa trayek Tetap
4. Demang-Lebardaun	Darat	Ada, tanpa trayek Tetap
5. Bukitbaru	Darat	Ada, tanpa trayek Tetap
6. Siringagung	Darat	Ada, tanpa trayek Tetap

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.2.1*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas Type of The Widest Road Surface	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih Passable by Vehicle with 4 or more Wheels
(1)	(4)	(5)
1. Bukitloma	Aspal/ Beton	Sepanjang Tahun
2. Dua-Puluh-Enam Ilir Satu	Aspal/ Beton	Sepanjang Tahun
3. Lorokpakjo	Aspal/ Beton	Sepanjang Tahun
4. Demang-Lebardaun	Aspal/ Beton	Sepanjang Tahun
5. Bukitbaru	Aspal/ Beton	Sepanjang Tahun
6. Siringagung	Aspal/ Beton	Sepanjang Tahun

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021*

6.3 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 6.2.2 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021
Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Kelurahan in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos <i>Post Office/Subsidiary of Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Portal Service</i>	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta <i>Private Expedition Service Company</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bukitloma	Beroperasi	Tidak ada	Ada
2. Dua-Puluh-Enam Ilir Satu	Tidak ada	Tidak ada	Ada
3. Lorokpakjo	Tidak ada	Tidak ada	Ada
4. Demang-Lebardaun	Tidak ada	Tidak ada	Ada
5. Bukitbaru	Tidak ada	Tidak ada	Ada
6. Siringagung	Tidak ada	Tidak ada	Ada
Ilir Barat Satu	Beroperasi	Tidak ada	Ada

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 6.3.1
Table

Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Kelurahan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021
Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Kelurahan in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jumlah Menara Telepon seluler <i>Number of Base Transceiver Station (BTS)</i>	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler <i>Cellular Phone Communication Service Operators</i>
(1)	(2)	(3)
1. Bukitloma	13	5
2. Dua-Puluh-Enam Ilir Satu	1	5
3. Lorokpakjo	10	5
4. Demang-Lebardaun	15	5
5. Bukitbaru	6	5
6. Siringagung	11	5
Ilir Barat Satu	56	5

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 6.3.2
Table

Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Kelurahan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021
The Strenght of Cellular Phone Signal by Kelurahan in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strenght of Cellular Phone Signal</i>	Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler <i>Type of Cellular Phone Signal</i>
(1)	(2)	(3)
1. Bukitlama	Sangat Kuat	4G/LTE
2. Dua-Puluh-Enam Ilir Satu	Sangat Kuat	4G/LTE
3. Lorokpakjo	Sangat Kuat	4G/LTE
4. Demang-Lebardaun	Sangat Kuat	4G/LTE
5. Bukitbaru	Sangat Kuat	4G/LTE
6. Siringagung	Sangat Kuat	4G/LTE
Ilir Barat Satu	Sangat Kuat	4G/LTE

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

7

PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN *BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE*



Koperasi



Bank



Kelompok
Pertokoan



Pasar



Mini market

PENJELASAN TEKNIS

1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
2. **Uang beredar dalam arti sempit (M1)** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
3. **Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1, uang kuasi, dan surat berharga selain saham.
4. **Uang kartal** terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN) dan bank umum.
5. **Uang giral** terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka, dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
6. **Uang kuasi** terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta

TECHNICAL NOTES

1. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia. Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.*
2. *The “broad money (M1)” in specific term is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.*
3. *The “broad money (M2)” in a broader term or “domestic liquidity” is liabilities of the monetary system consisting M1, quasi money, and securities other than shares.*
4. *Currency consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.*
5. *Demand deposit comprises current accounts, transfer, matured time, and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.*
6. *Quasi money consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.*

asing.

7. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi, dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.
 8. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
 9. Data perkoperasian bersumber dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Data koperasi yang disajikan adalah data jumlah koperasi usaha koperasi.
 10. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
7. *Statistics of foreign and domestic investments approved by government are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment data exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those whose license was taken off have been taken into account.*
 8. *Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.*
 9. *Data for cooperatives are generated from Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises. Types of cooperatives data is number of cooperatives.*
 10. **Cooperative** *is an establishment that its member are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*

11. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
 12. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/ Bongkar Barang.
 13. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
 14. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
 15. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
 16. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan
11. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
 12. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
 13. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
 14. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
 15. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
 16. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*

kembali ke luar negeri.

17. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - Uang dan surat-surat berharga.
 - Barang-barang contoh
17. *The following goods are not included in the statistics:*
- Clothings and passengers' jewelry.*
 - Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - Packings/containers to be refilled.*
 - Bank notes and securities*
 - Sample goods*
18. **Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia** adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
18. **The carry-over system** is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.
19. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang
19. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the

diangkut ke luar negeri atau diekspor

country or exported.

20. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

20. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

21. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

21. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

<https://palembangkota.bps.go.id>

ULASAN

Sama seperti kecamatan lain yang ada di kota Palembang, kegiatan perekonomian di wilayah Kecamatan Ilir Barat Satu didominasi oleh sektor perdagangan dan jasa.

Agar perkeekonomian berjalan dengan baik tentunya dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, untuk memperlancar pendistribusian barang dan jasa, sehingga konsumen dapat memperolehnya dengan mudah, aman dan harga relatif stabil.

Di Kecamatan Ilir barat satu terdapat 3 pasar permanen dan 2 pasar semi permanen, 67 swalayan, 9 hotel / penginapan, 75 restoran / rumah makan, 719 toko / warung kelontong. Serta beberapa lembaga keuangan perbankan dan non perbankan

DESCRIPTION

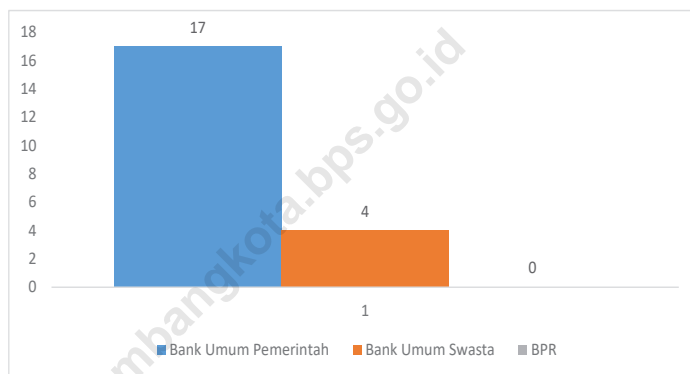
Similar to other sub districts in Palembang, economic activities in the Ilir barat satu Sub District are dominated by the trade and services sector.

In order for the economy to run well, of course, adequate facilities and infrastructure are needed to facilitate the distribution of goods and services, so that consumers can obtain them easily, safely and at relatively stable prices.

In Ilir barat satu Sub District, there are 3 permanent markets and 2 semi market permanent 67 supermarkets, 9 hotels / inns, 75 restaurants / restaurants, 719 shops / grocery stalls. As well as several banking and non-banking financial institutions

Gambar 7.1
Figures

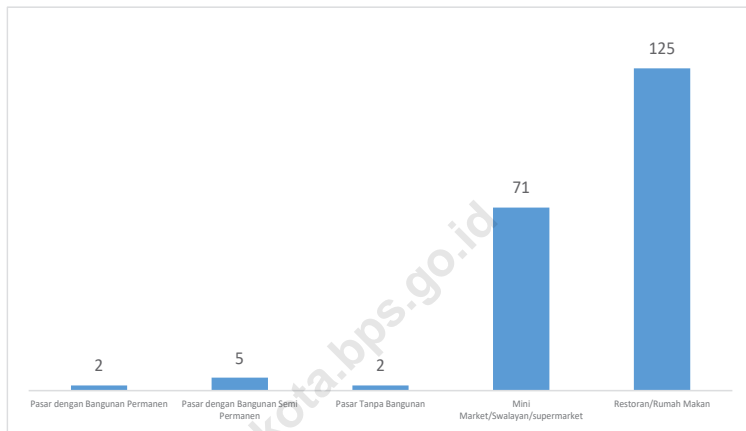
Jumlah Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Jenis Bank di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021
Number of Bank by Type of Bank in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Gambar 7.2
Figures

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenis Sarana
Perdagangan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021**
*Number of Trade Facilities by Type of Trade Facilities in Ilir
Barat Satu Subdistrict, 2021*



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel
Table 6.4

Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021
Number of Bank by Kelurahan and Type of Bank in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Bank Umum Pemerintah Government Bank	Bank Umum Swasta Private Bank	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rural Bank
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bukitloma	3	2	-
2. Dua-Puluh-Enam Ilir Satu	3	-	-
3. Lorokpakjo	4	1	-
4. Demang-Lebardaun	3	1	-
5. Bukitbaru	2	-	-
6. Siringagung	2	-	-
Ilir Barat Satu	17	4	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel
Table 6.5

Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021
Number of Cooperative by Kelurahan and Type of Cooperative in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Koperasi Unit Desa (KUD) <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)
1. Bukitloma	-	2
2. Dua-Puluh-Enam Ilir Satu	-	-
3. Lorokpakjo	-	-
4. Demang-Lebardaun	-	-
5. Bukitbaru	-	-
6. Siringagung	-	-
Ilir Barat Satu	-	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) Savings and Loan Cooperative	Koperasi Lainnya Other Cooperative
(1)	(4)	(5)
1. Bukitloma	2	-
2. Dua-Puluh-Enam Ilir Satu	1	-
3. Lorokpakjo	1	-
4. Demang-Lebardaun	2	-
5. Bukitbaru	1	-
6. Siringagung	1	-
Ilir Barat Satu	8	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel
Table 6.6

Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021

Number of Trade Facilities by Kelurahan and Type of Trade Facilities in Ilir Barat Satu Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Kelompok Pertokoan Shopping Complexs	Pasar dengan Bangunan Permanen Markets in Permanent Building	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen Market in Semi Permanent Building
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bukitloma	1	2	1
2. Dua-Puluh-Enam Ilir Satu	-	-	-
3. Lorokpakjo	1	-	1
4. Demang-Lebardaun	1	-	1
5. Bukitbaru	1	-	1
6. Siringagung	1	-	-
Ilir Barat Satu	5	2	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.3*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Pasar tanpa Bangunan Market without Permanent Building	Mini Market/ Swalayan/ Supermarket Mini Market/Swalayan/ Supermarket	Restoran/ Rumah Makan Restaurant/ Food Stall
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Bukitloma	1	14	10
2. Dua-Puluh-Enam Ilir Satu	-	5	7
3. Lorokpakjo	-	12	75
4. Demang-Lebardaun	-	13	13
5. Bukitbaru	-	12	8
6. Siringagung	1	15	12
Ilir Barat Satu	2	71	125

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Ampun,
Harmonis,oyal,adapif,arabaratif

DATA
MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PALEMBANG**

JL. Pangeran Ario Kesuma Abdul Rohim
No. 2 - Palembang

ISSN 2723-8467



9 772723 840706